

LAPORAN PROJECT AKHIR

PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN TERINTEGRASI

(BAHAN AJAR DAN SOAL EVALUASI) PADA MATERI

KONSOLIDASI: ELIMINASI DAN JURNAL KONSOLIDASI

Disusun guna memenuhi tugas akhir Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan

Dosen Pengampu:

Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd Dr.

Fitra Darma, M.Si.

Galuh Sandi, S.Pd., M.Pd



Disusun Oleh Kelompok 4:

1. Nurida Elsa 2413031012
2. Resti Gustin 2413031020
3. Tiara Vita Loka 2413031022

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

2026

KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa syukur, kami menghaturkan puji kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semua rahmat dan karunia-Nya, sehingga modul ajar berjudul **“Konsolidasi: Eliminasi dan Jurnal Konsolidasi”** ini dapat tersusun dengan baik. Modul ini dirancang sebagai bahan pembelajaran dalam mata pelajaran Akuntansi Keuangan Lanjutan bagi peserta didik SMK/MAK Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) kelas XII.

Modul ini disusun untuk membantu peserta didik dalam memahami materi secara lebih terstruktur, mudah dimengerti, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Selain berisi penjelasan materi, modul ini juga dilengkapi dengan contoh kasus, latihan soal, LKPD, serta soal berbasis HOTS yang bertujuan untuk mengasah kemampuan analisis, evaluasi, dan pemecahan masalah peserta didik di bidang akuntansi.

Kami berharap modul ini dapat menjadi sumber belajar yang membawa manfaat bagi peserta didik maupun guru selama proses pembelajaran Akuntansi Keuangan Lanjutan. Kami juga menyadari bahwa modul ini mungkin masih memiliki keterbatasan, sehingga kami sangat menghargai kritik dan saran yang konstruktif untuk perbaikan modul di masa yang akan datang.

Bandar Lampung, 28 Mei 2026

Kelompok 4

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Pengembangan	2
BAB II KAJIAN KONSEPTUAL.....	3
2.1 Capaian Pembelajaran (CP)	3
2.2 Peta Konsep Materi	4
2.3 Uraian Materi Singkat	5
BAB III.....	8
DESAIN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR/SOAL.....	8
3.1 Karakteristik Sasaran Pembelajar.....	8
3.2 Strategi Pembelajaran yang Digunakan	9
3.3 Produk yang Dikembangkan	10
3.4 Unsur HOTS (Higher Order Thinking Skills).....	11
BAB IV HASIL DAN REFLEKSI	13
4.1 Keunggulan Produk.....	13
4.2 Kelemahan dan Keterbatasan.....	14
4.3 Refleksi Pengembangan	15
BAB V PENUTUP	16
5.1 Kesimpulan.....	16
5.2 Rekomendasi	16
LAMPIRAN	17

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Konsolidasi merupakan salah satu bentuk kombinasi bisnis yang terjadi ketika dua atau lebih perusahaan bergabung dan membentuk satu entitas ekonomi. Dalam praktik akuntansi, konsolidasi memerlukan penyusunan laporan keuangan konsolidasi agar informasi keuangan yang disajikan mencerminkan kondisi keuangan grup perusahaan secara keseluruhan. Proses ini melibatkan berbagai tahapan penting, seperti eliminasi transaksi antarperusahaan dan penyusunan jurnal konsolidasi yang harus dilakukan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Dalam pembelajaran Akuntansi Keuangan Lanjutan, materi konsolidasi, khususnya eliminasi dan jurnal konsolidasi, merupakan materi yang penting karena peserta didik diharapkan mampu memahami hubungan antara perusahaan induk dan anak perusahaan serta mampu menyusun laporan keuangan konsolidasi secara tepat. Pemahaman tidak hanya terbatas pada konsep, tetapi juga pada kemampuan melakukan pencatatan dan penyesuaian yang diperlukan dalam proses konsolidasi.

Namun, dalam proses pembelajaran masih ditemukan beberapa kesulitan yang dialami peserta didik, seperti memahami tujuan eliminasi, menentukan akun yang harus dieliminasi, serta menyusun jurnal konsolidasi dengan benar. Selain itu, materi yang tersedia sering kali lebih menekankan aspek teori dibandingkan penerapan dalam kasus nyata sehingga peserta didik kurang terlatih dalam menyelesaikan permasalahan konsolidasi secara sistematis.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan pengembangan bahan ajar dan instrumen soal yang lebih terstruktur, kontekstual, dan berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS). Pengembangan ini dapat dilakukan melalui modul pembelajaran, presentasi interaktif, lembar kerja peserta didik (LKPD), serta soal berbasis studi kasus agar peserta didik lebih mudah memahami konsep eliminasi dan jurnal konsolidasi baik secara teoritis maupun praktis.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara mengembangkan bahan ajar pada materi konsolidasi, khususnya eliminasi dan jurnal konsolidasi, agar sesuai dengan tujuan pembelajaran Akuntansi Keuangan Lanjutan?
2. Bagaimana cara menyajikan materi eliminasi dan jurnal konsolidasi secara sistematis mulai dari konsep dasar konsolidasi, proses eliminasi, hingga penyusunan jurnal konsolidasi?
3. Bagaimana cara mengembangkan instrumen soal berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) pada materi eliminasi dan jurnal konsolidasi?
4. Bagaimana efektivitas bahan ajar dan instrumen soal yang dikembangkan dalam membantu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi eliminasi dan jurnal konsolidasi pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan Lanjutan?

1.3 Tujuan Pengembangan

1. Untuk mengembangkan bahan ajar pada materi konsolidasi, khususnya eliminasi dan jurnal konsolidasi, yang sesuai dengan tujuan pembelajaran Akuntansi Keuangan Lanjutan.
2. Untuk mengembangkan penyajian materi eliminasi dan jurnal konsolidasi secara sistematis mulai dari konsep dasar konsolidasi, proses eliminasi, hingga penyusunan jurnal konsolidasi.
3. Untuk mengembangkan instrumen soal berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) pada materi eliminasi dan jurnal konsolidasi.
4. Untuk mengetahui efektivitas bahan ajar dan instrumen soal yang dikembangkan dalam membantu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi eliminasi dan jurnal konsolidasi pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan Lanjutan.

BAB II

KAJIAN KONSEPTUAL

2.1 Capaian Pembelajaran (CP)

Capaian pembelajaran pada materi **Eliminasi dan Jurnal Konsolidasi** disusun berdasarkan pembelajaran Akuntansi Keuangan Lanjutan yang mengacu pada penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai standar akuntansi yang berlaku. Melalui pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu memahami konsep konsolidasi, melakukan eliminasi transaksi dan saldo antarperusahaan, serta menyusun jurnal konsolidasi dengan tepat. Adapun capaian pembelajaran yang ingin diraih adalah sebagai berikut:

A. CP (Capaian Pembelajaran)

Peserta didik diharapkan mampu memahami dan menerapkan konsep penyusunan laporan keuangan konsolidasi melalui proses eliminasi dan penyusunan jurnal konsolidasi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

B. Sub-CP

1. Peserta didik dapat menjelaskan konsep dasar laporan keuangan konsolidasi.
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi hubungan antara perusahaan induk dan perusahaan anak.
3. Peserta didik dapat menjelaskan tujuan dan pentingnya eliminasi dalam laporan keuangan konsolidasi.
4. Peserta didik dapat mengidentifikasi akun-akun yang memerlukan eliminasi dalam proses konsolidasi.
5. Peserta didik dapat melakukan eliminasi investasi pada perusahaan anak terhadap ekuitas perusahaan anak.
6. Peserta didik dapat melakukan eliminasi transaksi antarperusahaan, seperti piutang dan utang, penjualan dan pembelian, serta laba yang belum direalisasi.
7. Peserta didik dapat menyusun jurnal eliminasi dan jurnal konsolidasi berdasarkan data yang tersedia.

8. Peserta didik dapat menyusun kertas kerja konsolidasi secara sistematis.
9. Peserta didik dapat menganalisis pengaruh eliminasi dan jurnal konsolidasi terhadap laporan keuangan konsolidasi.
10. Peserta didik dapat menyelesaikan studi kasus eliminasi dan jurnal konsolidasi secara kritis dan sistematis dengan pendekatan Higher Order Thinking Skills (HOTS).

2.2 Peta Konsep Materi

- 1) Konsep Dasar Konsolidasi
 - Pengertian Konsolidasi
 - Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi
 - Hubungan Perusahaan Induk dan Anak
- 2) Laporan Keuangan Konsolidasi
 - Pengertian Laporan Keuangan Konsolidasi
 - Komponen Laporan Keuangan Konsolidasi
 - Manfaat Laporan Keuangan Konsolidasi
- 3) Eliminasi dalam Konsolidasi
 - Pengertian Eliminasi
 - Tujuan Eliminasi
 - Prinsip Eliminasi dalam Konsolidasi
- 4) Eliminasi Investasi dan Ekuitas
 - Eliminasi Akun Investasi
 - Eliminasi Modal Saham
 - Eliminasi Saldo Laba
- 5) Eliminasi Transaksi Antarperusahaan
 - Eliminasi Piutang dan Utang Antarperusahaan
 - Eliminasi Penjualan dan Pembelian Antarperusahaan
 - Eliminasi Pendapatan dan Beban Antarperusahaan
 - Eliminasi Dividen Antarperusahaan
- 6) Jurnal Konsolidasi

- Pengertian Jurnal Konsolidasi
 - Jenis-Jenis Jurnal Eliminasi
 - Penyusunan Jurnal Konsolidasi
- 7) Kertas Kerja Konsolidasi
- Tujuan Kertas Kerja Konsolidasi
 - Langkah-Langkah Penyusunan Kertas Kerja
 - Penyesuaian dan Eliminasi
- 8) Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi
- Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi
 - Laporan Laba Rugi Konsolidasi
 - Penyajian Hasil Konsolidasi
- 9) Keuangan Dampak Eliminasi dan Jurnal Konsolidasi
- Pengaruh terhadap Aset dan Liabilitas
 - Pengaruh terhadap Pendapatan dan Beban
 - Pengaruh terhadap Laba Konsolidasi

2.3 Uraian Materi Singkat

Konsolidasi merupakan proses penggabungan laporan keuangan perusahaan induk dan perusahaan anak menjadi satu laporan keuangan yang disajikan sebagai satu kesatuan ekonomi. Laporan keuangan konsolidasi bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas kelompok usaha sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh berbagai pihak yang berkepentingan.

Dalam proses konsolidasi, perusahaan induk dan perusahaan anak dianggap sebagai satu entitas ekonomi. Oleh karena itu, seluruh transaksi dan saldo yang terjadi di antara perusahaan dalam satu kelompok usaha tidak boleh ditampilkan dalam laporan keuangan konsolidasi karena dapat menyebabkan penghitungan ganda. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan proses

eliminasi terhadap akun-akun tertentu yang berasal dari transaksi antarperusahaan.

Eliminasi merupakan proses penghapusan akun atau transaksi antarperusahaan yang bertujuan agar laporan keuangan konsolidasi hanya mencerminkan transaksi dengan pihak eksternal. Beberapa akun yang umumnya dieliminasi meliputi investasi pada perusahaan anak terhadap ekuitas perusahaan anak, piutang dan utang antarperusahaan, penjualan dan pembelian antarperusahaan, pendapatan dan beban antarperusahaan, serta dividen antarperusahaan. Proses eliminasi ini sangat penting untuk menghasilkan laporan keuangan yang wajar dan tidak menyesatkan pengguna laporan keuangan.

Pelaksanaan eliminasi dilakukan melalui penyusunan jurnal konsolidasi atau jurnal eliminasi. Jurnal konsolidasi merupakan jurnal penyesuaian yang dibuat khusus dalam kertas kerja konsolidasi dan tidak dicatat dalam pembukuan perusahaan induk maupun perusahaan anak. Jurnal ini digunakan untuk menghilangkan pengaruh transaksi internal sehingga saldo yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasi benar-benar mencerminkan kondisi kelompok usaha secara keseluruhan.

Selain eliminasi investasi dan ekuitas, konsolidasi juga mencakup eliminasi transaksi antarperusahaan yang dapat memengaruhi laba perusahaan. Misalnya, penjualan barang antarperusahaan yang masih menyisakan persediaan pada akhir periode dapat menimbulkan laba yang belum direalisasi. Laba tersebut harus dieliminasi agar laporan keuangan konsolidasi tidak menunjukkan laba yang lebih tinggi dari kondisi yang sebenarnya.

Setelah seluruh jurnal eliminasi disusun, langkah selanjutnya adalah menyusun kertas kerja konsolidasi dan laporan keuangan konsolidasi. Melalui proses ini, laporan keuangan yang dihasilkan akan memberikan informasi yang lebih akurat, relevan, dan dapat dipercaya. Oleh karena itu, pemahaman mengenai eliminasi dan jurnal konsolidasi menjadi bagian penting dalam pembelajaran Akuntansi Keuangan Lanjutan karena berkaitan langsung

dengan penyusunan laporan keuangan kelompok usaha sesuai standar akuntansi yang berlaku.

BAB III

DESAIN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR/SOAL

3.1 Karakteristik Sasaran Pembelajaran

Bahan ajar dan instrumen soal yang dikembangkan pada materi Eliminasi dan Jurnal Konsolidasi ditujukan untuk:

- Siswa kelas XII SMK jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL).
- Sedang mempelajari mata pelajaran Akuntansi Keuangan Lanjutan.
- Telah mempelajari dasar-dasar akuntansi, siklus akuntansi, dan penyusunan laporan keuangan.
- Memiliki pemahaman dasar mengenai investasi, hubungan perusahaan induk dan perusahaan anak, serta konsep kombinasi bisnis.
- Memiliki kemampuan dasar dalam penyusunan jurnal dan analisis transaksi akuntansi.
- Memerlukan penguatan pemahaman mengenai proses eliminasi dan penyusunan jurnal konsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasi.
- Memiliki kemampuan berpikir analitis yang perlu terus dikembangkan menuju Higher Order Thinking Skills (HOTS).
- Terbiasa belajar melalui pendekatan diskusi, studi kasus, dan problem based learning.
- Mampu menggunakan media pembelajaran digital seperti modul elektronik, PPT interaktif, dan lembar kerja berbasis kasus.
- Membutuhkan bahan ajar yang sistematis, kontekstual, dan dilengkapi latihan soal untuk membantu memahami materi eliminasi dan jurnal konsolidasi secara lebih mendalam.

3.2 Strategi Pembelajaran yang Digunakan

Strategi pembelajaran yang diterapkan dalam pengembangan bahan ajar dan instrumen soal untuk materi Eliminasi dan Jurnal Konsolidasi dirancang untuk meningkatkan pemahaman konseptual, kemampuan analitis, serta keterampilan pemecahan masalah peserta didik. Strategi pembelajaran yang digunakan mencakup:

1. Problem Based Learning (PBL)

Strategi ini melibatkan pemberian permasalahan atau studi kasus yang berkaitan dengan eliminasi dan penyusunan jurnal konsolidasi. Melalui pendekatan ini, peserta didik dilatih untuk berpikir kritis, menganalisis permasalahan, serta menentukan langkah penyelesaian berdasarkan konsep akuntansi yang relevan.

2. Case Method

Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan studi kasus yang menggambarkan kondisi nyata dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi. Peserta didik menganalisis hubungan perusahaan induk dan anak, mengidentifikasi transaksi antarperusahaan, serta menyusun jurnal eliminasi yang diperlukan.

3. Project Based Learning (PjBL)

Strategi ini dilaksanakan melalui penugasan proyek berupa penyusunan kertas kerja konsolidasi dan laporan keuangan konsolidasi sederhana. Melalui proyek tersebut, peserta didik dapat mengintegrasikan pemahaman teori dengan praktik akuntansi secara langsung.

4. Diskusi Kelompok

Peserta didik bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan kasus, bertukar pendapat, dan mempresentasikan hasil analisis terkait eliminasi transaksi antarperusahaan dan penyusunan jurnal konsolidasi.

5. Pendekatan HOTS (*Higher Order Thinking Skills*)

Instrumen soal dan aktivitas pembelajaran dirancang untuk melatih kemampuan analisis, evaluasi, dan kreasi peserta didik dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan eliminasi dan jurnal konsolidasi secara lebih mendalam dan sistematis.

3.3 Produk yang Dikembangkan

Produk yang dihasilkan dari proyek pembelajaran mengenai Eliminasi dan Jurnal Konsolidasi mencakup bahan ajar serta instrumen evaluasi yang disusun sesuai dengan capaian pembelajaran pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan Lanjutan.

Bahan ajar yang dikembangkan meliputi:

1. Modul pembelajaran tentang Eliminasi dan Jurnal Konsolidasi yang memuat konsep, contoh kasus, latihan soal, dan pembahasan secara sistematis.
2. PPT interaktif yang berfungsi untuk mendukung penyampaian materi agar lebih menarik, terstruktur, dan mudah dipahami peserta didik.
3. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) berbasis studi kasus yang bertujuan meningkatkan kemampuan analisis dan pemecahan masalah peserta didik dalam proses konsolidasi.
4. Infografis konsep yang menjelaskan alur penyusunan laporan keuangan konsolidasi, proses eliminasi, dan jurnal konsolidasi.

5. Media pembelajaran berbasis diskusi dan studi kasus untuk mendorong pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik.

Di samping bahan ajar, produk yang dihasilkan juga mencakup instrumen soal yang terdiri dari:

1. Kisi-kisi soal yang disusun berdasarkan indikator dan tingkat kognitif pembelajaran.
2. Terdapat 20 butir soal pilihan ganda yang mencakup kemampuan memahami, menerapkan, dan menganalisis konsep eliminasi dan jurnal konsolidasi.
3. Terdapat 3 butir soal uraian analitis yang bertujuan melatih kemampuan evaluasi dan penalaran peserta didik.
4. Terdapat 2 soal studi kasus komprehensif yang berfokus pada proses eliminasi transaksi antarperusahaan dan penyusunan jurnal konsolidasi.
5. Disediakan kunci jawaban, pembahasan lengkap, dan pedoman penskoran untuk mendukung proses evaluasi pembelajaran yang objektif dan sistematis.

Seluruh produk yang dihasilkan dirancang untuk membantu peserta didik memahami materi secara konseptual maupun praktis, serta mendukung pengembangan keterampilan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) dalam bidang Akuntansi Keuangan Lanjutan.

3.4 Unsur HOTS (Higher Order Thinking Skills)

Pengembangan bahan ajar dan instrumen soal pada materi Eliminasi dan Jurnal Konsolidasi dirancang untuk melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills*/HOTS) peserta didik. Unsur HOTS yang dikembangkan meliputi kemampuan analisis, evaluasi, dan kreasi yang diterapkan melalui soal, studi kasus, diskusi, serta penyelesaian permasalahan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi.

Level HOTS	Kata Kerja Operasional	Contoh Penerapan dalam Soal
Analisis (C4)	menganalisis, mengidentifikasi, membandingkan, mengelompokkan, menentukan	Peserta didik diminta menganalisis data perusahaan induk dan perusahaan anak untuk mengidentifikasi akun yang harus dieliminasi dalam proses konsolidasi.
Evaluasi (C5)	mengevaluasi, menilai, menyimpulkan, memberikan pendapat, mempertimbangkan	Peserta didik diminta mengevaluasi dampak eliminasi transaksi antarperusahaan terhadap laporan keuangan konsolidasi dan memberikan alasan atas jurnal eliminasi yang dibuat.
Mencipta (C6)	menyusun, merancang, mengembangkan, mengintegrasikan, membuat	Peserta didik diminta menyusun jurnal konsolidasi dan kertas kerja konsolidasi berdasarkan data transaksi yang tersedia serta mengintegrasikan hasil eliminasi ke dalam laporan keuangan konsolidasi.

BAB IV

HASIL DAN REFLEKSI

4.1 Keunggulan Produk

Keunggulan produk bahan ajar serta instrumen soal terkait materi Eliminasi dan Jurnal Konsolidasi jika dibandingkan dengan buku teks biasa adalah sebagai berikut:

1. Materi disusun secara sistematis dan mengikuti alur pembelajaran Akuntansi Keuangan Lanjutan.
2. Pembahasan difokuskan pada materi Eliminasi dan Jurnal Konsolidasi sehingga lebih terarah dan mendalam.
3. Dilengkapi dengan contoh kasus konsolidasi yang relevan dengan praktik akuntansi di dunia usaha.
4. Mengimplementasikan pendekatan Problem Based Learning (PBL) dan Case Method.
5. Memuat soal-soal yang berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS).
6. Melatih kemampuan analisis, evaluasi, dan pemecahan masalah peserta didik dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi.
7. Menyediakan LKPD berbasis studi kasus untuk meningkatkan keterampilan praktik peserta didik.
8. Memiliki PPT interaktif yang mendukung proses pembelajaran dan diskusi di kelas.
9. Menyertakan infografis konsep untuk mempermudah pemahaman materi yang kompleks.
10. Penyampaian materi lebih ringkas, komunikatif, dan mudah dipahami oleh peserta didik.

11. Tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga pada praktik penyusunan jurnal eliminasi dan jurnal konsolidasi.
12. Membantu peserta didik memahami hubungan antara perusahaan induk dan perusahaan anak dalam proses konsolidasi.
13. Mendorong pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik.
14. Dilengkapi dengan kunci jawaban, pembahasan, serta pedoman penskoran yang mendukung evaluasi pembelajaran.
15. Membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah peserta didik dalam bidang Akuntansi Keuangan Lanjutan.

4.2 Kelemahan dan Keterbatasan

1. Materi yang dikembangkan hanya berfokus pada eliminasi dan jurnal konsolidasi sehingga belum mencakup seluruh materi Akuntansi Keuangan Lanjutan.
2. Contoh kasus yang digunakan masih terbatas dan belum mewakili seluruh kondisi konsolidasi yang terjadi dalam dunia usaha.
3. Pengembangan bahan ajar masih bersifat simulasi sehingga efektivitasnya dalam pembelajaran belum diuji secara luas.
4. Soal berbasis HOTS memerlukan waktu pengerjaan yang lebih lama dibandingkan soal konvensional.
5. Peserta didik yang belum memahami konsep dasar konsolidasi dapat mengalami kesulitan dalam menyusun jurnal eliminasi dan jurnal konsolidasi.
6. Produk masih bergantung pada kemampuan pendidik dalam mengelola diskusi, studi kasus, dan aktivitas pembelajaran.
7. Penggunaan PPT interaktif dan media pendukung lainnya memerlukan perangkat teknologi yang memadai.
8. Produk belum dilengkapi dengan media pembelajaran audiovisual seperti video pembelajaran atau simulasi interaktif.

9. Instrumen evaluasi yang dikembangkan masih terbatas pada soal pilihan ganda, uraian, dan studi kasus.
10. Produk belum melalui tahap validasi ahli dan uji coba lapangan secara mendalam sehingga masih memerlukan penyempurnaan lebih lanjut.

4.3 Refleksi Pengembangan

Dalam proses pengembangan bahan ajar dan instrumen soal mengenai Eliminasi dan Jurnal Konsolidasi, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi. Salah satu tantangan utama adalah menyajikan materi konsolidasi yang cukup kompleks menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik tanpa mengurangi ketepatan konsep akuntansi yang berlaku.

Materi eliminasi dan jurnal konsolidasi melibatkan berbagai prosedur pencatatan, penyesuaian, dan analisis transaksi antarperusahaan yang memerlukan ketelitian. Oleh karena itu, penyusunan bahan ajar dilakukan secara bertahap agar peserta didik dapat memahami materi mulai dari konsep dasar konsolidasi, proses eliminasi, hingga penyusunan jurnal konsolidasi secara sistematis.

Tantangan lainnya adalah mengembangkan instrumen soal yang mampu mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi (Higher Order Thinking Skills/HOTS). Soal yang disusun tidak hanya berfokus pada pemahaman konsep, tetapi juga mendorong peserta didik untuk menganalisis kasus, mengevaluasi transaksi, dan menyusun jurnal konsolidasi berdasarkan data yang tersedia.

Selain itu, pengembangan media pembelajaran seperti modul, PPT interaktif, dan LKPD memerlukan penyesuaian agar materi dapat disajikan secara menarik dan mudah dipahami. Perbedaan kemampuan dasar akuntansi yang dimiliki peserta didik juga menjadi pertimbangan dalam penyusunan materi dan latihan soal sehingga diperlukan contoh kasus serta pembahasan yang jelas dan terstruktur. Melalui proses refleksi ini, diharapkan bahan ajar dan instrumen soal yang telah dikembangkan dapat terus disempurnakan sehingga mampu mendukung pembelajaran Akuntansi Keuangan Lanjutan yang lebih efektif, menarik, dan mampu meningkatkan kemampuan analisis serta pemecahan masalah peserta didik.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Materi Eliminasi dan Jurnal Konsolidasi merupakan salah satu materi penting dalam Akuntansi Keuangan Lanjutan karena berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu kelompok usaha secara keseluruhan. Untuk membantu peserta didik memahami materi tersebut, dikembangkan bahan ajar dan instrumen evaluasi yang disusun secara sistematis, dilengkapi contoh kasus, latihan soal, serta kegiatan pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif peserta didik.

Melalui pengembangan ini, diharapkan peserta didik dapat memahami konsep eliminasi, mengidentifikasi transaksi yang perlu dieliminasi, serta menyusun jurnal konsolidasi dengan benar. Selain meningkatkan pemahaman konsep, bahan ajar dan instrumen evaluasi yang dikembangkan juga diharapkan dapat membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan keterampilan pemecahan masalah dalam bidang akuntansi.

5.2 Rekomendasi

Bahan ajar dan instrumen evaluasi yang telah dikembangkan diharapkan dapat terus disempurnakan sesuai dengan perkembangan kebutuhan pembelajaran dan praktik akuntansi. Penambahan variasi studi kasus, latihan soal yang lebih beragam, serta penggunaan media pembelajaran yang lebih interaktif dapat membantu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi eliminasi dan jurnal konsolidasi.

Selain itu, perlu dilakukan uji coba dan evaluasi secara berkala untuk mengetahui efektivitas bahan ajar yang telah disusun. Masukan dari pendidik maupun peserta didik juga dapat dijadikan dasar untuk memperbaiki dan mengembangkan produk agar lebih sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Dengan demikian, bahan ajar yang dikembangkan diharapkan mampu mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif serta meningkatkan kompetensi peserta didik dalam bidang Akuntansi Keuangan Lanjutan.

LAMPIRAN

- Produk final (modul/soal lengkap) dan Rubrik penilaian yang dirancang mahasiswa :
<https://online.fliphtml5.com/fzeck/MODUL-AJAR-AKL-KEL-4/>
- PPT Interaktif : <https://canva.link/xniw63w1i16e0xq>
- Video Pembelajaran Interaktif :
<https://youtu.be/Vj9sS6LK5KU?si=O3FTS2ZI760p5k8f>
- LKPD dan rubrik penilaian yang dirancang oleh mahasiswa:
<https://online.fliphtml5.com/fzeck/LKPD-KELOMPOK-4/>

Referensi :

- Martani, D., dkk. (2019). *Akuntansi Keuangan Lanjutan 1 Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat
- Pratama, R. (2020). "Pengaruh Goodwill dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi." *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. 5 No. 1.
- Sari, N., & Putra, A. (2021). "Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi pada Perusahaan Grup." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 8 No. 2.
- Wulandari, D., & Saputra, H. (2022). "Eliminasi Transaksi Antar Perusahaan dalam Laporan Konsolidasi." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. 20 No. 1.